BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian mengenai pencapaian realisasi penerimaan pajak pertambahan nilai pelaksaaan melalui efektifitas pelaksanaan ***s****elf assessment system* oleh pengusaha kena pajak dan kualitas pemeriksaan pajak pertambahan nilai diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerimaan pajak pertambahan nilai dipengaruhi oleh variabel *self assessment system* dengan tingkatan cukup. Hubungan antar variabel tersebut bersifat positif artinya setiap kenaikan *self assessment system* maka akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak pertambahan nilai. Hal ini membuktikan bahwa penerimaan pajak pertambahan nilai secara positif dipengaruhi oleh *self assessment system* dengan kontribusi yang cukup
2. Penerimaan pajak pertambahan nilai dipengaruhi oleh variabel pemeriksaan pajak dengan tingkatan cukup. Hubungan antar variabel tersebut bersifat positif artinya setiap kenaikan pemeriksaan pajak maka akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak pertambahan nilai. Hal ini membuktikan bahwa penerimaan pajak pertambahan nilai secara positif dipengaruhi oleh pemeriksaan pajak dengan kontribusi yang cukup.

5.2 Saran

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

1) Untuk Meningkatkan penerimaan pajaknya sebaiknya melakukan sosialisasi dan publikasi kepada wajib pajak mengenai manfaat SPT sehingga wajib pajak paham dan mau mengisi SPT.
2) Untuk meningkatkan penerimaan pajak juga melalui jumlah pemeriksaan pajak agar wajib pajak dalam mengisi SPT dengan benar yang nantinya dilaporkan sehinga surat ketetapan kurang bayar tidak perlu diterbitkan.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

   Dapat menjadi bahan referensi dan dapat meneliti serta mengembangkan lebih jauh mengenai penerimaan pajak pertambahan nilai, ***s****elf assessment system* dan kualitas pemeriksaan pajak.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang sama tetapi unit analisis, populasi, sampel dan metode analisis yang berbeda ataupun mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak pertambahan nilai agar diperoleh suatu kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang dibangun oleh peneliti sebelumnya.